

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapatkan kesimpulan penelitian ini yaitu :

1. Determinan dekat, determinan jauh dan determinan antara mempunyai andil dalam kejadian kematian maternal
2. Komplikasi kehamilan terdapat 69% mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada yang tidak ada komplikasi kehamilan
3. Komplikasi persalinan terdapat 55,9% mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada yang tidak ada komplikasi persalinan
4. Komplikasi nifas terdapat 49,2% mengalami kejadian kematian maternal lebih sedikit daripada tidak ada komplikasi nifas
5. Usia 20-35 tahun terdapat 57,6 % mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada usia >35 tahun
6. Paritas ≤ 1 terdapat 55,9% mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada paritas 2-4
7. *Antenatal Care* ≥ 4 terdapat 76,3% mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada *Antenatal Care* ≤ 4
8. Keterlambatan rujukan terdapat 71,2% mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada tidak terjadi keterlambatan rujukan
9. Pendidikan Ibu >9 tahun terdapat 66,1% mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada pendidikan Ibu <9 tahun

10. Ibu yang bekerja terdapat 81,4% mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada Ibu yang tidak bekerja

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti memberi saran yaitu :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam dan lebih fokus lagi berkaitan dengan faktor risiko kematian maternal di Kabupaten Bantul atau di Kota/Kab lainnya di Yogyakarta dengan membandingkan antara kasus dan kontrol sehingga terdapat nilai kemaknaan dan angka keberpengaruhan.
2. Perlu adanya kerapihan dan kelengkapan data administrasi terutama dalam hal keterlambatan rujukan dalam pencatatan kejadian kematian maternal di Kab. Bantul serta perlu adanya pengawasan dan pengawalan secara langsung dari dinas kesehatan kepada ibu hamil yang memiliki risiko tinggi terhadap kematian maternal
3. Perlu dilakukan deteksi dini faktor risiko dan potensi komplikasi obstetrik terutama komplikasi kehamilan dan persalinan agar dapat dilakukan upaya pencegahan secara optimal. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan antenatal dan postnatal diantaranya dengan meningkatkan kualitas tenaga kesehatan dengan pembekalan keterampilan teknis dan nonteknis terutama kepada para bidan yang bertugas di desa. Selain itu, perlu adanya keterlibatan keluarga terutama suami dan atau anggota keluarga lain yang tinggal serumah dengan ibu hamil dalam mengawasi ibu hamil dengan faktor risiko melalui pemberian informasi

dan pengetahuan tentang risiko kehamilan dan tanda kegawatan obstetrik agar ketika terjadi komplikasi obstetrik dapat segera dikenali sehingga mendapatkan penanganan dengan segera.